

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan wisata Air Terjun Sedudo melalui pendekatan *Community Based Tourism* di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2023 yang juga didasarkan pada tujuan penelitian atas permasalahan pengelolaan objek wisata yang ada. Kesimpulan penelitian ini yaitu pada prinsip ekonomi, prinsip sosial, prinsip budaya, prinsip lingkungan, prinsip politik, Sebagai berikut:

1. Prinsip Ekonomi, upaya pengembangan di wisata Air Terjun Sedudo di Kabupaten Nganjuk dapat membantu menciptakan lingkungan yang berkelanjutan secara ekonomi dan memberikan manfaat yang adil kepada semua pemangku kepentingan. Namun, dirasa masih terdapat keterbatasan anggaran dari pemerintah sehingga dinas terkait melakukan mencari alternatif dana lain dengan melibatkan BUMDes.
2. Prinsip Sosial, pengembangan Wisata Air Terjun Sedudo melalui prinsip sosial *Community-Based Tourism* (CBT) telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat Desa Ngliman. Pertama, peningkatan kualitas hidup dan kebanggaan komunitas terlihat jelas, di mana kerja keras masyarakat dalam mengelola wisata telah mengangkat nama Desa Ngliman hingga dikenal di luar Kabupaten Nganjuk. Kedua, pembagian peran gender yang adil antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai sektor pengelolaan wisata menunjukkan komitmen terhadap kesetaraan, meskipun masih ada dominasi

perempuan dalam sektor perdagangan dan laki-laki di sektor kebersihan serta kesehatan. Ketiga, penguatan organisasi komunitas melalui kolaborasi lintas generasi telah memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola Wisata Air Terjun Sedudo, yang mendukung keberlanjutan dan pengembangan wisata ke depannya.

3. Prinsip Budaya, pengembangan Wisata Air Terjun Sedudo dengan prinsip budaya dalam kerangka *Community-Based Tourism* (CBT) telah memberikan dampak signifikan bagi masyarakat Desa Ngliman. Pertama, upaya melestarikan dan menghormati nilai budaya yang berbeda diwujudkan melalui tradisi Siraman Suro yang terus dilestarikan, menarik banyak wisatawan dan memperkuat identitas budaya lokal. Kedua, pertukaran budaya didorong melalui berbagai kegiatan, seperti festival budaya dan program homestay, yang meningkatkan interaksi antara masyarakat setempat dan wisatawan, memperkaya pengalaman budaya kedua belah pihak. Ketiga, pembangunan wisata yang memperhatikan budaya setempat telah membantu menjaga warisan budaya Desa Ngliman sambil mendukung pertumbuhan ekonomi dan sosial, memastikan bahwa pengembangan infrastruktur selaras dengan nilai-nilai budaya lokal.
4. Prinsip Lingkungan, penerapan prinsip lingkungan dalam pengembangan Wisata Air Terjun Sedudo melalui CBT telah memberikan kontribusi positif bagi pelestarian lingkungan. Pertama, daya dukung lingkungan terjaga melalui penerapan *carrying capacity*, memastikan jumlah pengunjung sesuai kapasitas tanpa merusak lingkungan. Kedua, meskipun sudah ada sistem pengelolaan

sampah dengan pemisahan organik dan non-organik, pengelolaan sampah masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal program daur ulang dan edukasi pengunjung. Terakhir, kesadaran terhadap konservasi lingkungan semakin meningkat, ditunjukkan dengan adanya rencana konservasi yang menyeluruh serta program pendidikan lingkungan yang melibatkan pengunjung dan masyarakat dalam menjaga kelestarian alam sekitar Air Terjun Sedudo.

5. Prinsip Politik, upaya pengembangan di wisata Air Terjun Sedudo ini dapat membantu menciptakan lingkungan kebijakan yang mendukung pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Upaya peningkatan partisipasi penduduk lokal dalam pengelolaan dan pembangunan wisata telah memastikan bahwa masyarakat setempat memiliki peran aktif dalam pengembangan destinasi wisata. Masyarakat juga mendukung pembangunan dan juga tidak adanya penolakan pembangunan Wisata Air Terjun Sedudo. Terdapat upaya untuk memperluas kekuasaan komunitas dengan mendengarkan aspirasi masyarakat desa Ngliman, yang memungkinkan mereka berpartisipasi lebih luas dalam pengelolaan wisata. Hak-hak masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya dijamin melalui mekanisme yang menjaga keseimbangan antara pelestarian alam dan pembangunan ekonomi, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat yang adil dari pengembangan wisata.

Oleh karena itu, upaya pengembangan wisata Air Terjun Sedudo Melalui Pendekatan *Community Based Tourism* (CBT) Di Desa Ngliman Kabupaten Nganjuk Tahun 2020-2023 berjalan cukup baik karena 3 (tiga) prinsip yaitu prinsip sosial, prinsip budaya, dan prinsip politik telah berjalan cukup baik. 2

(dua) prinsip yaitu prinsip ekonomi dan Prinsip Lingkungan masih kurang dijalankan dengan baik karena adanya keterbatasan dana pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan peneliti, maka saran dan masukan dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penambahan anggaran. Penambahan ini penting agar program-program pengembangan wisata, termasuk infrastruktur, pengelolaan sampah, dan konservasi lingkungan, dapat berjalan dengan optimal.
2. Diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan fasilitas pendukung pariwisata Air Terjun Sedudo, seperti pengembangan penginapan, dan penyajian paket wisata yang menarik, sehingga dapat menciptakan kesan positif bagi pengunjung.
3. Diperlukan adanya pengembangan akses khusus bagi wisatawan difabel, agar dapat menikmati wisata lebih nyaman dan aman. Pengembangan aksesibilitas yang memadai, seperti jalur ramah difabel, fasilitas pendukung, dan informasi yang mudah diakses, penting untuk memastikan bahwa semua pengunjung, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat berpartisipasi dalam aktivitas wisata tanpa hambatan.
4. Diperlukan pengembangan program daur ulang sampah di Wisata Air Terjun Sedudo, dan edukasi untuk pengunjung. Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan pihak swasta dapat mendukung implementasi ini, memastikan pengelolaan sampah yang efektif dan mendukung keberlanjutan lingkungan.